BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pembelajaran bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Blitar, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan madrasah dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an peserta didik adalah dengan mewajibkan mengikuti madin. Madin di MTs dilaksanakan dua kali waktu pagi sebelum KBM dan siang sesudah KBM. Pelaksanaannya diawali dengan guru memberi salam, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, mengabsen peserta didik, kemudian peserta didik disuruh membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, dilanjutkan membaca secara individu. Ketika ada bacaan yang salah guru langsung membenarkan. Sebelum pembelajaran diakhiri guru menjelaskan sedikit tentang kandungan surah yang dibaca bagi kelas Al-Qur'an. Bagi kelas Iqro' guru menjelaskan materi tentang tajwid. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa secara bersama dan ketika akan keluar kelas peserta didik berdiri antri meminta tanda tangan guru ngaji di kartu kendali mengajinya sebagai bukti telah mengikuti madin. Pelaksanaan madin di TPQ tempat tinggal sama dengan madin di MTs,

hanya saja ditambah dengan pelajaran lainnya seperti mabadi, kitab kuning dsb.

2. Metode yang diterapkan guru dalam mengajar madin. Setiap guru memiliki metode mengajar yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan peserta didik, karena masing-masing setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi mempunyai tujuan yang sama. Dari beberapa metode yang diterapkan tersebut hasilnya ada peningkatan pada peserta didik. Macam-macam metode yang digunakan dalam mengajar meliputi metode klasikal, metode perorangan, metode ceramah, metode kholasoh dan metode musyafa'ah. Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ketrampilan sehingga harus dipraktekkan secara langsung. Ketika sering dilatih untuk membaca maka hasilnya akan semakin cepat. Begitu juga dengan peserta didik ketika dibiasakan membaca Al-Qur'an secara langsung maka kemampuan membacanya akan meningkat. Teknik yang digunakan adalah guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menulis materi yang sedang dijelaskan, dengan tujuan peserta didik tetap bisa mengingat materi ketika sudah lupa dengan cara membaca catatannya kembali. Taktik yang digunakan adalah guru menjelaskan materi dengan berjalan atau menguasai kelas, dengan tujuan agar peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan dan kelas dapat terkondisikan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Hasil pembelajaran yang dilaksanakan MTs untuk meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an peserta didik membawa hasil yang maksimal, dibuktikan dengan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik yang antusias mengikuti program madin serta banyak pihak yang membantu dalam pelaksanaan program tersebut. Program diwajibkannya madin juga membawa dampak yang positif dalam pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab. Program tersebut mempermudah guru dalam mapel tersebut, karena guru tidak usah lagi mengajari membaca tulisan arab atau membenarkan ketika salah dalam membaca hadis atau niat. Sehingga guru dapat lebih lama menjelaskan materi apabila materi tersebut belum dipahami peserta didik. Peserta didik menjadi mudah dalam melaksanakan uji kompetensi ibadah yang merupakan syarat lulus peserta didik. Tesnya meliputi hafalan surah-surah pendek, tahlil, sholat lima waktu, wudu, tayamum, termasuk sholat jenazah. Materi tersebut juga dipelajari ketika madin.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan madrasah dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an peserta didik. Strategi tersebut digunakan karena memang disesuikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga madrasah perlu mengadakan inovasi supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Usaha yang

dilakukan MTsN 5 Blitar sudah sangatlah baik dan bagus. Demi keberlangsungan strategi tersebut secara optimal, penulis ingin memberikan sedikit saran yang mungkin bisa membantu lembaga, guru, peserta didik atau pembaca tulisan ini agar strategi tersebut bisa semakin berkembang. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Kepada Kepala Madrasah

   Kepada kepala madrasah, agar strategi tersebut bisa tetap berjalan dengan lancar, serta mampu mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah lebih maju dan berkembang lagi, maka harus ada perhatian penuh dan dukungan dari lembaga. Serta memantau pelaksanaan program yang telah dirancang, mulai dari proses pelaksanaan,metode, teknik, taktik dan hasilnya. Yang terpenting selalu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan progam tersebut dan meminimalisir hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program tersebut.

2. Kepada Guru Pengajar Madin

   Kepada guru pengajar madin, metode, teknik dan taktik yang digunakan dalam pembelajaran sudah baik, tetapi sebaiknya memilih metode pengajaran yang lebih inovatif, kreatif dan yang paling penting disukai peserta didik dan peserta didik nyaman dengan metode yang digunakan guru, sehingga hasilnya lebih maksimal.

3. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik, agar mencapai tujuan yang diinginkan, maka peserta didik harus bisa mendukung dan antusias dalam mengikuti program madin yang dilaksanakan madrasah, serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebenarnya, tujuan madrasah tersebut tak lain dan tak bukan, demi meningkatkan pengetahuan serta kepribadian peserta didik agar bisa menjadi manusia yang berpendidikan, bermoral dan berakhlakul karimah, maka sebagai peserta didik yang baik harus bisa menghargai setiap usaha yang dilakukan madrasah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, tolak ukur atau tambahan referensi dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna dan lebih relevan dengan kondisi saat itu. Serta adanya penelitian ini semoga dapat membantu penelitian lanjutan, sehingga peneliti selanjutnya dapat membatu madrasah dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur’an peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.